

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian Stunting pada Balita usia 6-59 bulan di Desa Katapang Kabupaten Bandung dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi kejadian stunting di Desa Katapang sebanyak 65 balita.
2. Karakteristik responden menyatakan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki yaitu 69,2% sebanyak 52,3% responden berumur 25-36 bulan, sebesar 66,2% orang tua responden memiliki riwayat pendidikan menengah dan sebagian besar pekerjaan orang tua responden adalah sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 70,7%.
3. Distribusi frekuensi status pemberian ASI pada responden sebesar 63.1% mendapat ASI non-eksklusif dan 36.9% mendapat ASI Eksklusif
4. Hasil Uji *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* sebesar  $0.002 < 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita usia 6-59 bulan di Desa Katapang Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Bidan

Meningkatkan cakupan pemberian ASI Eksklusif pada masyarakat dengan cara memberikan penguatan mental pada bidan atau tenaga kesehatan agar lebih percaya dan yakin tentang manfaat pemberian ASI eksklusif pada anak untuk mencegah stunting

### 2. Bagi Institusi

Dijadikan sebagai tambahan bahan pustaka bagi Universitas Aisyiyah Bandung khususnya Program Studi Sarjana Kebidanan Tentang Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita usia 6-59 bulan.

### 3. Bagi Penulis

Sebagai motivasi untuk melakukan penelitian lain yang meneliti tentang stunting yang disertai oleh penyakit penyerta atau faktor lain seperti pola asuh, dan pola pikir orang tua.